

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni *Kutalaras* Ciranjang-Cianjur. Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran *rampak* kendang.

Perencanaan pembelajaran pada proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar Seni *Kutalaras* tidak melakukan perencanaan secara tertulis. Perencanaan dilakukan ketika ada suatu pertunjukan yang akan diikuti. Apabila akan menghadapi pertunjukan segera dilakukan perencanaan pembelajaran, konsep yang dibawakan dalam pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni *Kutalaras* menyesuaikan dengan tema pertunjukan yang akan diikuti. Materi yang diajarkan juga disesuaikan dengan tema pertunjukan atau festival tersebut. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pun cukup baik walaupun pelatih belum mengetahui sepenuhnya tentang metode pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti metode yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran *rampak* kendang ini adalah metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, imitasi, kerja kelompok dan metode tutor sebaya.

Strategi pembelajaran *rampak* kendang di Sanggar Seni *Kutalaras* terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu tahapan pertama mengenal pola tabuhan sederhana *rampak* kendang, kedua pembelajaran motif-motif, ketiga pembelajaran *rampak* kendang tiap pertemuan, dan terakhir adalah pembelajaran *rampak* kendang secara keseluruhan.

Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih adalah evaluasi yang biasa dilakukan diakhir proses pembelajaran dan evaluasi global yang artinya evaluasi keseluruhan yang ditampilkan pada saat pertunjukan *rampak* kendang, pelatih melakukan

pengamatan perkembangan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan dan *sharing* dengan pelatih *rampak* kendang.

Hasil dari pembelajaran *rampak* kendang meliputi tiga aspek, yaitu 1) dilihat dari aspek pemikiran (kognitif) setelah mengikuti proses pembelajaran para peserta pembelajaran mendapatkan pengetahuan tentang bermain *waditra* kendang, 2) dilihat dari aspek sikap (afektif) para peserta pembelajaran mengalami perubahan sikap menjadi lebih disiplin, 3) dilihat dari aspek keterampilan (Psikomotor) kemampuan peserta pembelajaran dalam praktek memainkan *waditra* kendang, *waditra* gamelan, gerakan-gerakan dasar mengalami perkembangan yang sangat baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh peserta pembelajaran selama melakukan proses pembelajaran cukup baik, meskipun para siswa anggota memiliki pemahaman yang berbeda, perbedaan yang mereka miliki tidak menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

Sebuah proses pembelajaran maupun pelatih seperti *rampak* kendang terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu, peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Sanggar Seni Kutalaras

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dan pelatihan telah berjalan dengan baik. Hanya saja sarana dan prasarana yang ada seperti tempat berlatih dirasa masih kurang luas untuk latihan *rampak* kendang, karena selama ini pembelajaran *rampak* kendang masih dilakukan di sanggar yang tidak begitu luas, sehingga ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, ruangan terasa panas. Peserta pembelajaran pun tidak jarang sering merasa kepanasan. Jika ada tempat berlatih yang lebih luas, pembelajaran *rampak* kendang akan lebih nyaman.

2. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para peserta pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran, agar kemampuan peserta pembelajaran terpantau dengan baik. Kemudian hendaknya pelatih dapat memberikan materi dengan menggunakan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Tempat tinggal pelatih dan sanggar jarak tempuhnya sangat jauh, sehingga sedikit menghambat pembelajaran karena terkadang sering terlambat untuk memulai pembelajaran dari jadwal yang telah disepakati. Pelatih juga memiliki banyak kegiatan diluar selain menjadi pelatih pada kegiatan *rampak* kendang di sanggar seni *Kutalaras*.

3. Peserta Pembelajaran

Peserta pembelajaran hendaknya lebih disiplin dan giat dalam belajar dan berlatih serta lebih aktif dalam bertanya jika mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Motif-motif tabuhan *rampak* kendang harus sering dilatih agar terbiasa dan lebih lancar dalam memainkannya sehingga pada saat pelatih memberikan materi yang baru akan lebih mudah untuk dipelajari.